

ABSTRAK

Dalam sebuah organisasi, baik dalam bentuk swasta maupun organisasi pemerintah sangat diharapkan untuk dapat menghargai dan mengapresiasi para karyawan karena cara organisasi menentukan kebijakan yang berlaku terhadap sumber daya manusia yang ada akan sangat berpengaruh pada kinerja karyawan tersebut dan hal tersebut sangat nyata adanya dan hal tersebut terbukti pada karyawan karyawan yang memiliki loyalitas tinggi dalam satu organisasi. Selain daripada kebijakan perusahaan, lingkungan kerja tempat karyawan melakukan pekerjaan juga sangat berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja karyawan, sama halnya dengan beban kerja juga dapat memberikan dampak baik positif ataupun negatif terhadap kinerja seseorang dalam organisasi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui baik kondisi lingkungan kerja, tingkat beban kerja, kinerja karyawan, tingkatan hubungan antara lingkungan kerja dengan kinerja karyawan dan untuk mengetahui tingkatan hubungan antara beban kerja dengan kinerja karyawan PT ABC.

Penelitian ini dieksplorasi menggunakan metodologi kuantitatif. Teknik pengambilan data dengan dua jenis data yaitu primer dan sekunder dengan populasi daripada penelitian ini sebanyak 150 orang karyawan dengan jumlah sample sebanyak 60 orang karyawan. Data yang ada dianalisis dengan analisis deskriptif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. ABC, dengan koefisien sebesar 0,276 dan nilai signifikansi 0,002 ($p < 0,05$), beban kerja memiliki pengaruh positif yang lebih besar dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan koefisien sebesar 0,543 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan beban kerja sama-sama berdampak pada kinerja karyawan dengan nilai F terhitung sebesar 79,265 lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 4,01.

Melalui penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada PT ABC adalah disarankan untuk rutin mengelola dan membersihkan tempat sampah, mempertahankan layanan keamanan serta memberikan pelatihan darurat, melakukan evaluasi berkala terhadap pencahayaan. menyediakan layanan konseling, kelas manajemen stres, pelatihan keterampilan yang diharapkan dapat lebih membangun sinergi antar karyawan dan berdampak pada tumbuh dan berkembangnya perusahaan

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Lingkungan Kerja, Beban Kerja, dan Kinerja Karyawan